



Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Banyumas

Modul Pelatihan

PETUNJUK PELAKSANAAN
PEMANTAUAN DAN
PELAPORAN HARGA
BARANG KEBUTUHAN
POKOK APLIKASI
SIGAOKMAS



DISUSUN OLEH :
Bidang Perdagangan

PETUNJUK PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN PELAPORAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK APLIKASI SIGAOKMAS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dalam pasal 88 Bab XIII mengenai Sistem Informasi Perdagangan, UU Nomor 18 Tahun 2022 tentang pangan, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tentang Sistem Informasi Perdagangan, Pemerintah Kabupaten memiliki tugas untuk mengembangkan sistem informasi perdagangan salah satunya adalah melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok ditujukan untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok agar tersedia dengan harga terjangkau dan dalam jumlah yang cukup di masyarakat.

Perumusan kebijakan stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok memerlukan basis data yang akurat dalam rangka memastikan efektifitas kebijakan, salah satunya adalah data harga barang kebutuhan pokok yang andal, kontinyu dan menyeluruh.

Untuk melaksanakan hal tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah memiliki Sistem Informasi Harga Bahan Pokok Banyumas (SIGAOKMAS) yang di dalamnya mencakup pelaporan harga barang kebutuhan pokok secara online dan real time dalam rangka menyediakan basis data yang terintegrasi dan mudah dipakai.

B. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka menghasilkan data harga barang kebutuhan pokok yang andal dan akurat, diperlukan suatu panduan pemantauan di pasar rakyat dan pelaporan harga barang kebutuhan pokok yang dapat dipedomani oleh pelaksana pemantauan harga.

Petunjuk Pelaksanaan dan Pelaporan harga barang kebutuhan pokok ini bertujuan untuk memberikan panduan pelaksanaan pemantauan dan pelaporan dalam SIGAOKMAS yang terstandar sehingga menghasilkan data yang berkualitas.

C. Ruang Lingkup

Petunjuk Pelaksanaan ini memuat:

I. Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Ruang Lingkup

II. Tata Cara pelaksanaan

- a. Pelaksana Pemantauan dan Pelaporan
- b. Metode Pemantauan dan Pelaporan
- c. Waktu Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pasar Pantauan
- e. Pemilihan Pedagang sebagai responden
- f. Penjelasan Komoditas Pantauan

- g. Pelaporan dan Penyajian data
- h. Ketersediaan Data
- III. Komitmen dan Tanggung Jawab
- IV. Penutup

BAB II

TATA CARA PELAKSANAAN

A. Pelaksana Pemantauan dan Pelaporan

1. Pemantauan dan pelaporan harga barang kebutuhan pokok dilakukan oleh UPTD Pasar melalui Sistem Informasi Harga Bahan Pokok Banyumas (SIGAOKMAS) yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas.
2. Petugas pemantau/kontributor merupakan pegawai ASN atau Non ASN yang ditugaskan oleh UPTD Pasar.

B. Metode Pemantauan dan Pelaporan

1. Kontributor Pemantau harga barang kebutuhan pokok melakukan wawancara kepada pedagang/ responden.
2. Hasil wawancara dituliskan pada kertas kerja sebagaimana tercantum dalam lampiran petunjuk pelaksanaan ini.
3. Kertas kerja pemantauan menjadi dasar dilakukannya pelaporan harga barang kebutuhan pokok secara online pada SIGAOKMAS paling lambat pukul 09.00 wib setiap hari.

C. Waktu Pemantauan dan Pelaporan

Pemantauan dan pelaporan harga barang kebutuhan pokok dilakukan setiap hari paling lambat pukul 09.00 wib.

D. Pasar Pantauan

Pasar rakyat yang menjadi lokasi pemantauan adalah pasar rakyat yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas yang memperdagangkan bahan pokok.

E. Pemilihan Pedagang Sebagai Responden

1. Pedagang yang dapat dipilih sebagai responden harus memenuhi kriteria:
 - a) Berjualan secara eceran
 - b) Menempati tempat berdagang (los/kios) permanen
 - c) Berjualan barang kebutuhan pokok secara kontinyu
 - d) Jujur dan mudah diwawancarai
 - e) Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai konsumen
2. Responden pemantauan harga minimal terdiri dari tiga orang pedagang untuk setiap jenis komoditas yang dipantau
3. Apabila terdapat responden survey yang tidak memenuhi kriteria satu dan dua disesuaikan dengan kondisi setempat

F. Penjelasan Komoditas Pantauan

1. Jenis komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dipantau mengacu pada Perpres No 71 / 2015 dan Perpres No 59 / 2020 tentang penetapan dan penyimpanan barang kebutuhan pokok dan barang penting serta penetapan lain oleh lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang kegiatan statistik.

2. Jenis komoditas terdiri dari komoditas wajib dan komoditas pilihan
3. Komoditas wajib terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabai, bawang merah, bawang putih, daging ayam, telur ayam, daging sapi segar, daging (sapi/kerbau) beku, kedelai, garam, ikan teri asin, ikan segar, susu, jagung pipilan, mie instan, bawang Bombay, tempe, tahu, udang, pisang, jeruk.
4. Komoditas pilihan terdiri dari kacang-kacangan dan ketela pohon
5. Dalam satu komoditas dapat terdiri dari beberapa varian.
6. Penjelasan setiap komoditas pantauan sebagai berikut:

1) Beras

a) Definisi

Beras yang menjadi pantauan adalah beras dengan kualitas Beras medium, Beras Premium, dan Beras Bulog (penyaluran program KPSH)

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Varian beras medium yang dipantau adalah IR64 biasa, IR64 Super, Pandan wangi, beras premium yang dipantau adalah beras premium kemasan, Beras Bulog kemasan medium

2) Minyak Goreng

a) Definisi

Minyak goreng yang menjadi pantauan adalah varian minyak goreng curah, minyak kemasan merk Minyakita, dan minyak goreng premium

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/liter. Apabila terdapat varian dengan satuan Rp/kg maka perlu dikonversi dengan rumus Rp/kg dikali 0,9

c) Varian

a. Minyak goreng curah tanpa merkW

b. minyak goreng kemasan merk Minyakita

c. minyak goreng premium setara merk bimoli, tropical, sunco

3) Gula Pasir

a) Definisi

Gula Pasir yang menjadi pantauan adalah gula pasir curah

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

tidak terdapat varian gula pasir

4) Tepung Terigu

a) Definisi

Tepung Terigu yang menjadi pantauan adalah tepung terigu dengan protein sedang atau tepung terigu serba guna

- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tepung terigu kemasan merk segitiga biru kemasan bening

5) Cabai

- a) Definisi
cabai yang menjadi pantauan adalah adalah cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit merah, dan cabai rawit hijau
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
 - 1) Cabai merah Besar
 - 2) Cabai merah keriting
 - 3) Cabai rawit merah
 - 4) Cabai rawit hijau

6) Bawang merah

- a) Definisi
Bawang merah yang menjadi pantauan adalah adalah bawang merah lokal dengan ukuran sedang
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tidak terdapat varian bawang merah

7) Bawang putih

- a) Definisi
Bawang putih yang menjadi pantauan adalah adalah bawang putih impor dengan ukuran sedang
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
 - 1) Bawang putih honan
 - 2) Bawang putih kating
 - 3) Bawang bombay

8) Daging ayam

- a) Definisi
Daging ayam yang menjadi pantauan adalah adalah daging ayam ras / broiler segar dalam bentuk karkas tanpa kepala, ceker, dan jeroan
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian

daging ayam ras / broiler

9) Telur ayam

a) Definisi

Telur ayam yang menjadi pantauan adalah telur ayam negeri / ras

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Telur ayam negeri / ras

10) Daging sapi segar

a) Definisi

Daging sapi segar yang menjadi pantauan adalah daging sapi segar yang dipotong di dalam negeri, baik itu sapi lokal maupun sapi hidup yang diimpor dari luar negeri

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

1) Paha belakang (kualitas 1)

2) Paha depan (pilihan)

3) Sandung lamur (pilihan)

4) Tetelan (pilihan)

11) Daging sapi/kerbau beku

a) Definisi

Daging sapi/kerbau beku yang menjadi pantauan adalah daging sapi/kerbau beku yang diimpor dari luar negeri dikemas dan bermerk

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Tidak terdapat varian daging beku

12) Kedelai

a) Definisi

Kedelai adalah salah satu jenis tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar makanan seperti tempe, tahu, dan kecambah

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

1) Kedelai lokal

2) Kedelai impor

13) Garam

a) Definisi

Garam yang menjadi pantauan adalah garam dapur beryodium untuk

- keperluan rumah tangga
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
 - 1) Garam bata
 - 2) Garam halus

14) Ikan teri asin

- a) Definisi
Ikan teri asin adalah Ikan teri yang telah mengalami proses penggaraman dan pengeringan
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tidak terdapat varian ikan teri asin

15) Ikan segar

- a) Definisi
Ikan segar adalah ikan laut maupun ikan tawar yang belum mengalami proses pengawetan
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
 - 1) Ikan kembung
 - 2) Ikan bandeng
 - 3) Ikan tongkol

16) Susu

- a) Definisi
Susu yang dipantau adalah susu yang berasal dari sapi atau rodok turunan dari susu sapi yang diolah menjadi susu bubuk maupun susu kental
- b) Satuan
 - 1) Susu kental, satuan Rp/kaleng
 - 2) Susu Bubuk, satuan Rp/kotak
 - 3) Susu Balita, satuan Rp/kotak
- c) Varian
 - 1) Susu kental manis setara merk bendera
 - 2) Susu Bubuk setara merk dancow full cream
 - 3) Susu Balita setara merk SGM

17) Jagung Pipilan

- a) Definisi
Jagung yang dipantau adalah biji jagung yang sudah dikeringkan

- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tidak terdapat varian jagung pipilan

18) Mie Instan

- a) Definisi
Mie yang diproduksi sebagai makanan yang praktis dan disertai dengan bumbu instan
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/bungkus
- c) Varian
mie instan setara merk indomie kuah rasa ayam bawang

19) Bawang Bombay

- a) Definisi
Bawang Bombay yang dipantau merupakan jenis bawang yang berbentuk bulat besar, warna kulit coklat dan berdaging tebal
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tidak terdapat varian untuk bawang Bombay

20) Tempe

- a) Definisi
Tempe yang dipantau merupakan tempe mentah yang dijual dalam ukuran per papan
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
tidak terdapat varian untuk tempe

21) Tahu

- a) Definisi
Tahu yang dipantau merupakan tahu putih yang belum diolah lebih lanjut
- b) Satuan
Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg
- c) Varian
Tahu putih mentah

22) Udang

- a) Definisi
Udang yang dipantau adalah udang segar yang berasal dari laut maupun tawar dan berukuran sedang
- b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Tidak terdapat varian untuk udang

23) Pisang

a) Definisi

Pisang yang dipantau adalah pisang yang masih berbentuk buah atau belum diolah

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Pisang ambon

24) Jeruk

a) Definisi

Jeruk yang dipantau adalah jeruk yang masih berbentuk buah atau belum diolah

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian Jeruk lokal

25) Kacang-kacangan

a) Definisi

Jenis tanaman kacang-kacangan yang dijual dalam bentuk bijian kering

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

1) Kacang tanah

2) Kacang hijau

26) Ketela pohon

a) Definisi

Umbi-umbian yang memiliki daging berwarna putih atau kekuningan.

Ketela pohon yang dipantau adalah yang masih dalam keadaan mentah dan belum diolah

b) Satuan

Satuan yang digunakan dalam pantauan adalah Rp/kg

c) Varian

Ketela pohon jenis mentega

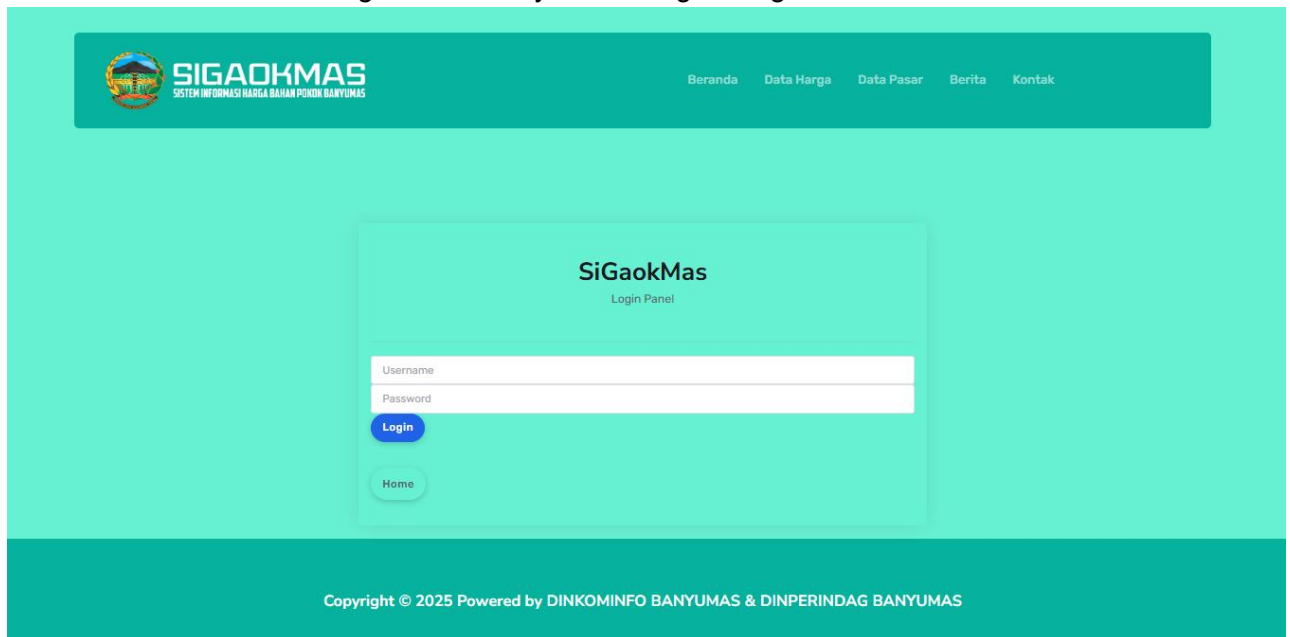
G. Pelaporan dan Penyajian Data

1. Pelaporan data dilakukan ke dalam SIGAOKMAS dengan satuan data harga pedagang
2. Penyajian data harga barang disajikan dalam bentuk rata-rata yang diperoleh dari

pedagang dan disajikan melalui Sistem Informasi Harga Bahan Pokok Banyumas (SIGAOKMAS) setelah melalui proses verifikasi

3. Tutorial penginputan data di aplikasi Sigaokmas :

a. Masuk ke alamat web sigaokmas.banyumaskab.go.id/login



b. Ketikkan username dan password, lalu klik login



c. Klik Input Harga, lalu pada Pilihan Kategori pilih BAHAN POKOK

SIGAOKMAS | Sistem Informasi Harga Bahan Pokok Banyumas v 1.0

Dashboard | Input Harga | Data Harga | Harga Kabupaten

SIGAOKMAS » Tambah Data Harga

Fields with * are required.

Tanggal *
2025-07-18

Pasar *
BANYUMAS - SUDAGARAN

Pilih Kategori *
BAHAN POKOK

Beras Cap Sania (Premium)	17000	Keterangan
Beras Medium Bulog	12000	Keterangan
Gula Pasir	18000	Keterangan
Minyak Goreng Curah	19000	Keterangan
Minyak Goreng, Kemasan Premium	21000	Keterangan
Minyak Goreng, Kemasan Sederhana	20000	Keterangan
Beras IR 64 Biasa	12500	Keterangan
Daging Sapi Lokal, Paha Depan	140000	Keterangan
Daging Sapi Lokal, Paha Belakang	140000	Keterangan

d. Isikan data hasil pantauan harga, lalu klik simpan

Unit: kg, satuan: kg

Garam Yodium, Halus	7000	Keterangan
Jeruk, Lokal	17000	Keterangan
Beras Cap Maknyuss (Premium)	15000	Keterangan
Susu Bubuk Balita, setara Bendera/SGM 400gr	0	Keterangan
Beras Pandan Wangi	14500	Keterangan
Beras IR 64 Super	13000	Keterangan

Simpan

H. Ketersediaan Data

1. Apabila suatu komoditas tidak tersedia pada saat hari pemantauan karena hal-hal tertentu (temporer) maka harga diisi dengan harga pantauan periode sebelumnya
2. Apabila suatu komoditas tidak tersedia di suatu wilayah tertentu maka diperbolehkan tidak mengisi data komoditas tersebut

BAB III

KOMITMEN DAN TANGGUNG JAWAB

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas harus memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam memastikan kegiatan pemantauan harga berjalan dengan optimal

BAB IV PENUTUP

Agar petunjuk pelaksanaan ini dilaksanakan secara penuh tanggung jawab berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku